

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Usaha Pada UKM Malia's

¹*Gede Herdian Setaiawan, ² I Made Budi Adnyana, ³ Made Doddy Adi Pranatha

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3}

*Email: herdian@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Malia's merupakan sebuah UMKM di bidang dekorasi rumah, menggunakan Google Docs dan Spreadsheet untuk mengelola administrasi, namun dengan keterbatasan fitur, mereka mengalami kendala seperti input data manual dan pembuatan laporan yang memakan waktu lama. Melalui pengabdian ini telah disepakati bersama dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan mengelola transaksi dengan menerapkan Sistem informasi manajemen usaha berbasis web yang mudah digunakan, memungkinkan akses melalui perangkat *mobile, tablet, notebook*, dan PC. Sistem Informasi telah dikembangkan dan diterapkan memiliki fitur antara lain kelola pelanggan, kelola stok, transaksi, *generate invoice*, dan laporan transaksi. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat persetujuan 85% dari mitra dan admin/operator sistem informasi terhadap relevansi, kemudahan, akurasi, kelengkapan, dan kegunaan sistem. Dapat disimpulkan Sistem informasi manajemen usaha terbukti membantu Malia's meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan transaksi dan keuangan.

Kata kunci : UMKM, administrasi, sistem informasi

ABSTRACT

Malia's is an MSME in the home decoration sector, using Google Docs and Spreadsheets to manage administration, but with limited features, they experience problems such as manual data input and report creation which takes a long time. Through this service, it has been agreed together with partners to solve the problem of managing transactions by implementing a web-based business management information system that is easy to use, allowing access via mobile devices, tablets, notebooks and PCs. The Information System has been developed and implemented with features including managing customers, managing stock, transactions, generating invoices and transaction reports. The evaluation results show an agreement level of 87.8% from partners and information system admins/operators regarding the relevance, convenience, accuracy, completeness and usability of the system. It can be concluded that the business management information system has proven to help Malia's improve the efficiency and effectiveness of transaction and financial management.

Key words: UMKM, administration, information systems

PENDAHULUAN

Malia's merupakan merk dagang sebuah usaha rintisan dengan kategori UMKM yang bergerak dibidang jasa Home Decore dengan beberapa produk unggulan seperti Wallpaper, Moulding,

Lantai vinyl dll. Malia's yang selanjutnya diajukan sebagai mitra pada PKM ini beralamat di Jalan Pulau Sopiore No. 14 E Denpasar Barat, memiliki puluhan pelanggan yang tersebar di beberapa kabupaten di Bali seperti Kota Denpasar,

Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar Hingga Kabupaten Tabanan. Beberapa pelanggan berasal dari Corporate, Hotel, Villa hingga pelanggan perorangan.

Malia's berdiri sejak tahun 2017 hingga saat ini telah mengalami berbagai kondisi pasang surut, dalam memasarkan produk saat ini masih mengandalkan media sosial seperti Instagram, TikTok dan Facebook. Media pemasaran ini dianggap efektif karena telah banyak pelanggan mengenal dan menghubungi melalui promosi pada media sosial tersebut. Dengan meningkatnya pelanggan, transaksi pun meningkat. Saat ini Malia's mengandalkan fasilitas dari Google seperti Google Doc, Spreadsheet untuk mencatat transaksi hingga membuat invoice. Karena keterbatasan fitur pada Google Doc maupun Spreadsheet sering mengalami kendala seperti masih secara manual menginput transaksi, data pelanggan dan membuat laporan. Karena keterbatasan ini sering menyebabkan proses input transaksi dan membuat laporan memakan waktu yang lama ditambah lagi kekurangan sumber daya karena baru memiliki satu staf administrasi.

Berdasarkan wawancara, *owner* Malia's selain mengalami kendala dalam mengelola transaksi juga terkendala dalam membuat laporan keuangan terlebih *owner* tidak memiliki latar belakang pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha. Menurut mitra hal ini menjadi kendala karena sulit mengetahui perkembangan usaha dan menganalisa strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil analisa situasi melalui pengabdian ini telah disepakati bersama dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan mengelola transaksi dengan menerapkan sistem informasi manajemen usaha dengan fitur : kelola pelanggan, kelola stok, transaksi, *generate invoice* serta laporan transaksi. Sistem informasi dikembangkan berbasis web sehingga memungkinkan untuk diakses melalui perangkat *mobile*, *tablet*, *notebook* hingga *personal computer* (PC)

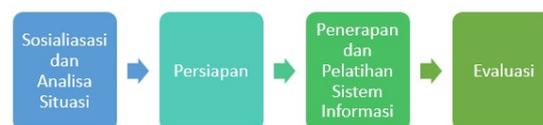
yang mudah dioperasikan oleh mitra sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan usaha (Setiawan and Adnyana, 2023).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mengelola transaksi dengan menerapkan sistem informasi manajemen usaha pada UKM Malia's

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Defusi Iptek untuk menghasilkan produk sistem informasi yang dapat membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah pengabdian

Analisa Situasi: Sosialisasi kepada mitra dilakukan pada awal tahap ini untuk menjelaskan rencana kegiatan. Informasi dan data yang diperoleh dari mitra melalui proses penggalian kemudian digunakan untuk memetakan permasalahan (Setiawan et al., 2022).

Persiapan: Persiapan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu penyusunan rencana kerja, pembangunan Sistem Informasi, dan pembuatan buku manual.

Penerapan dan Pelatihan: Sistem Informasi Manajemen Usaha diberikan kepada mitra sebagai hibah, disertai dengan pelatihan untuk mengoperasikannya. (Ardiyasa et al., 2020).

Evaluasi: Efektivitas kegiatan pengabdian ini diukur melalui pengisian kuesioner oleh mitra terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen Usaha. (Hati, 2023).

PEMBAHASAN Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan metode ataupun tahapan kegiatan pengabdian. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan persiapan, dilanjutkan dengan perancangan dan pengembangan sistem, implementasi serta pelatihan mengoperasikan sistem informasi. Jadwal kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Persiapan pengabdian dan sosialisasi ke mitra	29 Desember 2023
2	Melakukan Analisa pengembangan sistem dan analisa data pada mitra	6 Januari 2024
3	Implementasi sistem Informasi dan pelatihan mengoperasikan sistem informasi	23 Maret 2024

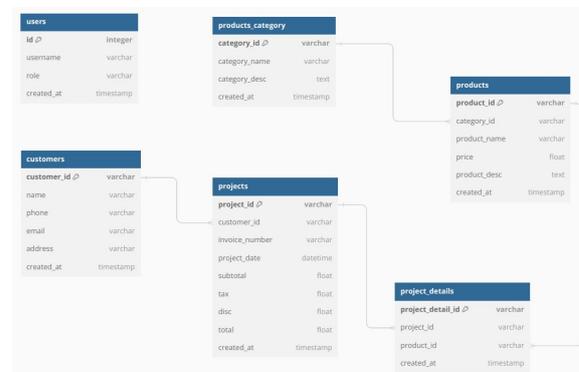
Pembahasan Kegiatan

Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada mitra dilakukan dengan cara mengunjungi mitra secara langsung. Tujuan kunjungan ini adalah untuk menganalisis kebutuhan mitra terkait pengembangan sistem dan data transaksi mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan sosialisasi, ditunjukkan pada Gambar 2.



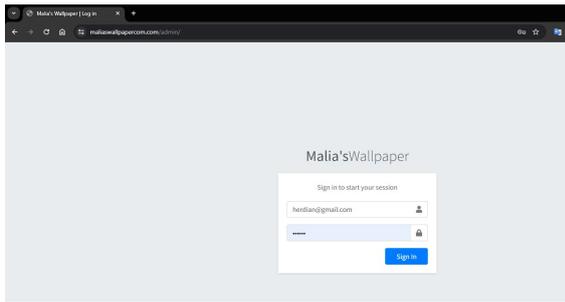
Gambar 2. Sosialisasi

Kegiatan ini menghasilkan rancangan implementasi dan spesifikasi rinci untuk pengembangan sistem selanjutnya. Desain *database* dan antarmuka sistem ditampilkan sebagai purwarupa sistem, seperti yang terlihat pada Gambar 3 dan 4.



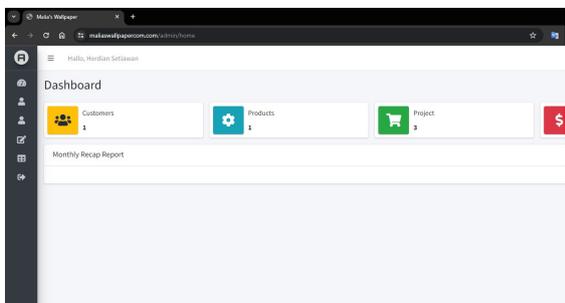
Gambar 3. Design Database

Gambar 3 merupakan rancangan basis data sistem informasi, terdapat enam tabel yang berelasi sesuai dengan entitas dan fitur pada sistem informasi.



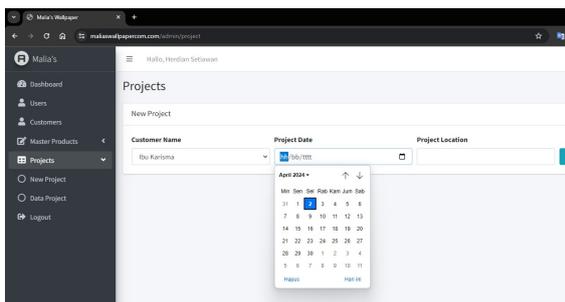
Gambar 4. Tampilan antarmuka login

Gambar 4 merupakan halaman *login* admin atau operator pada sistem informasi. Admin memerlukan *email* dan *password* yang sudah terdaftar pada basis data sistem untuk mendapatkan akses pada halaman Kelola data.



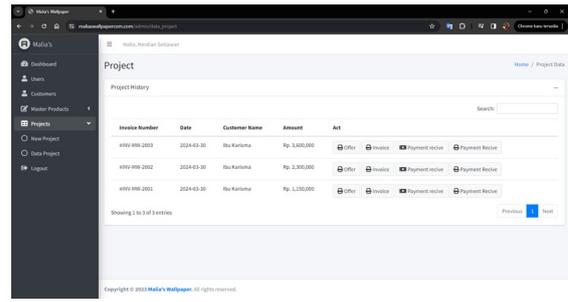
Gambar 5. Halaman *Dashboard*

Gambar 5 merupakan tampilan halaman *dashboard*. Halaman *dashboard* berisi informasi statistik seperti jumlah *customer*, produk, *project* dan total nilai transaksi.



Gambar 6. Halaman Membuat *Project*

Gambar 6 merupakan halaman untuk membuat *project*. Admin dapat memilih *customer*, tanggal *project* dan lokasi *project*.



Gambar 7. Halaman Data *Project*

Gambar 7 merupakan halaman untuk menampilkan data *project*. Pada halaman data *project* admin dapat mencetak dokumen penawaran, *invoice*, menambahkan *payment receive* dan mencetak *history payment receive*.



Gambar 8. Tampilan Dokumen *Invoice*

Gambar 8 merupakan tampilan dokumen *invoice* hasil *generate* melalui sistem. Dengan fitur *generate* dokumen *invoice* admin dapat dengan mudah membuat dokumen *invoice* tanpa harus membuat secara manual.

Implementasi dan pelatihan pengoprasian sistem dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024. Kegiatan dihadiri oleh pemilik usaha / mitra dan staf admin. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis pada mitra mengenai penggunaan seluruh fitur sistem informasi,

fitur pada sistem yaitu fitur kelola pengguna, *product*, *category product*, data pelanggan, kelola transaksi dan *project*. Berdasarkan pengamatan seluruh fitur telah dicoba oleh mitra dan mitra mampu memahami penggunaan pada seluruh fitur dengan baik. Gambar 8 merupakan hasil *invoice* yang dihasilkan dari sistem yang dioperasikan langsung oleh Mitra. dokumentasi kegiatan ditujukan pada gambar 9 sampai gambar 10.



Gambar 9. Kegiatan Implementasi dan Pelatihan Sistem



Gambar 10. Kegiatan Implementasi dan Pelatihan Sistem



Gambar 11. Kegiatan Implementasi dan Pelatihan Sistem

Evaluasi Kegiatan

Efektivitas kegiatan pengabdian ini diukur melalui pengisian kuesioner oleh mitra terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen Usaha (Sandjaja and

Purnamasari, 2017). Hasil kuesioner dianalisis menggunakan pengukuran skala Likert. Data pertanyaan dan jumlah respon pada kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Relevansi						
1	Kesesuaian fitur sistem informasi dengan kebutuhan				2	1
2	Bisnis proses pada fitur sistem informasi sudah relevan dengan bisnis pada mitra				2	1
Kemudahan						
3	Navigasi dan antarmuka sistem informasi mudah di mengerti			1	1	1
4	Seberapa efisien sistem informasi manajemen dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan?				2	1
5	Apakah sistem informasi manajemen usaha mudah digunakan?				2	1
Kinerja / Akurasi						
6	Apakah sistem informasi membantu dalam pengambilan keputusan bisnis?			1	1	1
7	Sistem informasi mampu membantu mengelola project				2	1
8	Sistem informasi mampu mengelola data customer, produk, project dan transaksi dengan tepat				2	1
Kelengkapan						
9	Fitur-fitur yang ditawarkan oleh sistem informasi ini secara menyeluruh				2	1

	memenuhi kebutuhan mitra.					
10	Sejauh mana sistem informasi manajemen memenuhi kebutuhan spesifik dalam menjalankan usaha?			1	1	1
Kegunaan						
11	Sistem informasi berperan penting dalam membantu dan menyederhanakan proses pengelolaan project.				2	1
12	Apakah Anda merasa pelatihan yang diberikan untuk penggunaan sistem informasi manajemen cukup memadai?				2	1
Jumlah		0	0	3	21	12
Jumlah Skor		0	0	9	84	60
Total Skor		153				

Berdasarkan jawaban dari 3 responden terhadap 12 pertanyaan dalam survei, hasil pengukuran menggunakan skala Likert adalah sebagai berikut :

- Respon pernyataan pada kategori "Sangat Setuju" (SS) sebanyak 12 dengan skor 5
- Respon pernyataan pada kategori "Setuju" (S) sebanyak 21 dengan skor 4
- Respon pernyataan pada kategori "Netral" (N) sebanyak 3 dengan skor 3
- Tidak ada responden yang memilih kategori "Tidak Setuju" (TS) dengan skor 2
- Tidak ada responden yang memilih kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS) dengan skor 1

Dihitung : $T \times P_n$

Dimana :

T = Hasil responden

P_n = Skor likert

- SS : $12 \times 5 = 60$
- S : $21 \times 4 = 84$
- N : $3 \times 3 = 9$
- TS : $0 \times 2 = 0$
- STS : $0 \times 1 = 0$

Skor = 153

Skor Perhitungan

$Y = \text{skor likert tertinggi} \times \text{total responden}$
 $\times \text{total pertanyaan}$

$= 5 \times 3 \times 12$

$= 180$

index % = $\text{Total skor} / Y \times 100$

$= 153/180 \times 100$

$= 85\%$

Tabel 3. Prosentase Nilai

Keterangan	%
STS (Sangat Tidak Setuju)	0 - 19,99%
TS (Tidak Setuju)	20 - 39,99%
N (Netral)	40 - 59,99%
S (Setuju)	60 - 79,99%
SS (Sangat Setuju)	80 - 100%

Analisis skor Likert dan tabel persentase menunjukkan bahwa para responden sangat setuju dengan relevansi, kemudahan, akurasi, kelengkapan, dan kegunaan sistem informasi yang dihibahkan kepada mitra.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan melalui penerapan sistem informasi manajemen usaha dan *project* / transaksi. Sistem informasi telah berhasil diimplementasikan dan pelatihan pengoperasiannya pun telah diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi penerapan dan pelatihan sistem informasi melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa para mitra sangat setuju dengan relevansi, kemudahan penggunaan, akurasi, kelengkapan, serta kegunaan sistem informasi yang dihibahkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Merry Yuliani dan Tim Malia's Wallpaper atas dukungan dan fasilitas yang mereka berikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ITB STIKOM BALI, khususnya Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan HKI, atas dukungan untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyasa, I.W., Arianto, I.K.A.A., Praharsini, N.L.G.G., 2020. Penerapan dan Pelatihan Teknologi Informasi Pada Perangkat Desa di Kantor Kepala Desa Pengeragoan Jembrana Bali. WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer 2, 100–106.

Hati, F.S., 2023. Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan

Kesehatan di BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan 7, 67–78. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v7i1.220>

Sandjaja, I., Purnamasari, D., 2017. Perancangan Kuisisioner Survei Galangan 1.

Setiawan, G.H., Adnyana, I.M.B., 2023. Sistem Informasi dan Pelatihan Manajemen Stok Barang dan Transaksi pada Toko Dharma Sari, WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER.

Setiawan, G.H., Made, I., Adnyana, B., Yoshuara, P., Cahyana, I., Teknologi, I., Bisnis, D., Stikom Bali, I., 2022. Penerapan Sistem Informasi Surat Keterangan Pada Kantor Desa Tirtasari Buleleng, WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER.